









Dari data yang diatas hasil belajar yang dilakukan siswa dapat diketahui bahwa siswa yang tidak tuntas yaitu 5 siswa dengan persentase 27,77% dan siswa yang tuntas 13 siswa dengan persentase 72,22%, sehingga rata-rata kelas masih mencapai 78,88. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  hanya sebesar 72,22% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80% sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar sejarah kebudayaan islam siswa kelas IV MI As Syafi'iyah Tanggul Wonoayu Sidoarjo.

Setelah melakukan siklus I dan hasil persentasenya lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu 80%, maka perlu memperbaiki hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.2

## Hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus II

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Hasan	L	100	√	
2	Gusti Bagus Indandi	L	100	√	
3	Ivan Prasetya Nur Hidayah	L	95	√	
4	M. Abu Bakar	L	60		√

5	M. Ali Shodiqin	L	100	√	
6	M. Alif Saifullah	L	95	√	
7	M. Aliy Mas'udy	L	85	√	
8	M. Arifin	L	80	√	
9	M. Jakta Ramadan	L	90	√	
10	M. Rozikin	L	80	√	
11	Nabila Putri Camelia	P	90	√	
12	Putri Amelia	P	80	√	
13	Putri Maharani	P	100	√	
14	Rizka Rahma Islamiati	P	65	√	
15	Sri Handayani	P	70	√	
16	Sri Wahyuni	P	95	√	
17	Tita Aulia	P	100	√	
18	Zulfiana Rahma	P	100	√	
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>1585</b>		
<b>Rata-rata Kelas</b>			<b>88,05</b>		
<b>Nilai maksimum</b>			<b>100</b>		
<b>Nilai minimum</b>			<b>60</b>		
<b>Jumlah anak yang tuntas</b>			<b>18</b>		



menggunakan strategi pembelajaran CTL dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **2. Penerapan Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)**

Dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam peneliti membahas tentang materi nabi Muhammad saw. hijrah ke Thaif dengan penerapan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) ini dapat membuat siswa sangat berantusias dalam mengikuti pembelajaran SKI. karena pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh ini, siswa dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata. Sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Karena itu strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam proses belajar mengajar merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Sehingga dengan metode ceramah atau penugasan saja selama ini yang dilakukan dalam pembelajaran membuat siswa bosan dan hasil yang tidak maksimal. Maka dengan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI. Hal tersebut bisa dilihat pada hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang tertera pada tabel diatas yaitu tabel 4.1 dan tabel 4.2.



## 2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan pada tahap siklus I ini guru mengawali dengan uluk salam pada siswa kelas IV yang soleh dan solikha, dengan suasana yang sudah tidak begitu fress dikarenakan pelajaran sebelumnya siswa disibukkan dengan pelajaran olahraga, maka guru merilferskan siswanya dengan mengajak bernyanyi. Dengan senang hati siswa melebaskan beban yang ada pada dirinya mendengarkan dan akhirnya terpancing untuk menirukan guru bernyanyi tentang nabi Muhammad saw. Tahap berikutnya yaitu guru menerapkan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada pelajaran sejarah kebudayaan islam, langkah awal yang dilakukan guru membagi kelompok dengan heterogen.

Setiap kelompok maju kedepan untuk mendapatkan sebuah tas belajar yang mungil, sehingga menarik perhatian siswa untuk membuka tas belajar tersebut. Siswa membuka tas berisi lembar kelopak yang berisi topik hijrahnya nabi Muhammad saw. ke Thaif, dengan topik yang sudah ditentukan, kemudian guru mengintruksikan kepada setiap kelompok untuk belanja ilmu (tentang topik yang sudah ditentukan) kepada guru yang ada dilingkungan sekolah. Sebagian kelompok belanja ilmu melalui buku.









8	<p><b>Diskusi kelompok kecil dan besar:</b></p> <p>a. Intruksi jelas</p> <p>b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam berdiskusi</p> <p>c. Keragaman anggota kelompok (potensi akademik &amp; gender)</p> <p>d. Tema diskusi menarik belajar siswa</p>			√	
				√	
				√	
				√	
9	<p><b>Menutup pembelajaran:</b></p> <p>a. Meninjau kembali</p> <p>b. Menarik kesimpulan</p> <p>c. Memberi dorongan psikologis</p> <p>d. Mengevaluasi</p>			√	
				√	
				√	
				√	
<b>Jumlah</b>		106			

<b>Persentase</b>	71,62%
-------------------	--------

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka persentase

F = Skor perolehan

N = Skor ideal

Jadi nilai rata-rata hasil observasi guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I adalah :

$$\begin{aligned} &= \frac{106}{148} \times 100 \\ &= 71,62\% \end{aligned}$$

Berdasarkan table diatas dapat dilihat pengelolaan pembelajaran guru dengan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) memberikan penilaian dengan persentase yang merupakan nilai keseluruhan dari aktifitas guru yang dilakukan selama pembelajaran. Adapun yang diperoleh pada siklus I ini adalah berjumlah 106 atau mendapat persentase 71,62%.

Secara rinci aktivitas guru yang diamati belum dikatakan berhasil karena hasil persentasenya belum mencapai kriterinya yang telah ditentukan, yaitu 80%. Hasil diskusi bersama guru kolaborasi



					√
	<b>Kegiatan Inti</b>				
	a. Menerima masalah dari guru tentang topik pembelajaran yang akan dipelajari				√
	b. Mencari isi topik itu dengan teman kelompok		√		
	c. Siswa berusaha untuk mencari informasi kepada orang (guru) disekitar sekolah dengan baik			√	
2.	d. Siswa mengemukakan hasil yang sudah didapat dengan cara mengapresiasi kehidupan sehari-hari perwakilan setiap kelompok dan ditanggapi kelompok lain		√		
	e. Memperhatikan guru mengulas kembali hasil yang sudah didiskusikan tentang sebab hijrahnya nabi Muhammad ke Taif				
	f. Mengerjakan soal untuk membentuk pemahaman sebab hijrahnya nabi Muhammad ke Taif			√	
				√	
	<b>Kegiatan Penutup</b>				
3.	a. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami		√		
	b. Siswa memperhatikan guru memberikan				







5	Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran SKI dengan strategi pembelajaran CTL?	14	4
6	Apakah kamu merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran SKI dengan strategi pembelajaran CTL?	14	4
7	Apakah kamu merasa lebih mudah belajar SKI dengan proses belajar mengajar seperti ini?	18	0
8	Apakah kamu dapat memahami materi sebab nabi Muhammad saw. hijrah ke Thaif yang baru kalian ikuti?	14	4
9	Apakah kamu senang dengan situasi seperti ini?	18	0
10	Apakah kamu senang pembelajaran seperti ini digunakan dalam pembelajaran selanjutnya?	18	0

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

81%-100%=baik sekali

61%-80%= baik

41%-60%= cukup

21%-40%= kurang

<21%= kurang sekali

Pada pengisian angket tersebut dilakukan setelah proses pembelajaran telah selesai, sehingga data yang diambil benar-benar apa yang dirasakan oleh siswa. Untuk persentase siswa terhadap proses pembelajaran CTL pada mata pelajaran SKI pada siklus I ini dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Digram 4.1

Hasil Respon Siswa Terhadap Pembelajaran CTL Siklus I









		1	2	3	4
1	<b>Membuka:</b>  e. Menarik perhatian f. Menimbulkan motivasi g. Menunjukkan kaitan h. Menyampaikan tujuan				✓ ✓ ✓ ✓
2	<b>Penguasaan Materi Ajar:</b>  e. Orientasi, motivasi dan bahasa (sederhana dan jelas) f. Sistematika dan variasi penjelasan g. Kecakupan materi terhadap kompetensi h. Keluasan materi ajar			✓ ✓	✓ ✓ ✓
3	<b>Strategi yang digunakan:</b>				

	e. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran				√
	f. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar				√
	g. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik			√	
	h. Variasi strategi			√	
4	<b>Performance:</b>				
	e. Suara: Intonasi, nada dan irama				√
	f. Pola interaksi : Perhatian pada siswa dan kontak mata				√
	g. Ekspresi roman muka				√
	h. Posisi dan gerakan guru				√
5	<b>Media/ Bahan/ Sumber Pembelajaran (MBSP):</b>				
	e. Kesesuaian MBSP dengan indicator pembelajaran			√	
	f. Kesesuaian MBSP dengan				

	karakter materi ajar g. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik h. Variasi MBSP				✓  ✓  ✓
6	<b>Bertanya:</b> e. Pertanyaan jelas dan konkrit f. Pertanyaan memberikan waktu berfikir g. Pemerataan pertanyaan pada siswa h. Pertanyaan sesuai indicator kompetensi			    ✓	✓  ✓  ✓
7	<b>Reinforcement (memberi penguatan)</b> e. Penguatan verbal f. Penguatan non verbal			✓  ✓  ✓	





No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<b>Pendahuluan</b>				
	a. Siswa menyanyikan lagu “ tentang Nabi Muhammad ” bersama-sama dengan guru				√
	b. Siswa termotivasi untuk belajar mengingat kembali materi yang sudah dipelajari				√
	c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru			√	
	d. Antusias mengikuti instrumen guru menjadi beberapa kelompok				√
2.	<b>Kegiatan Inti</b>				
	a. Siswa menyaksikan film tentang kisah nabi Muhammad saw.				√
	b. Siswa mencatat hal yang sekiranya penting atau yang ditangkap setiap kelompok isi film tersebut.			√	
	c. Siswa melaporkan hasil yang sudah di dapat dengan berdiskusi dengan kelompok yang lain, dengan melakukan tanya jawab.				√
	d. Siswa dibimbing guru untuk mengulas kembali informasi yang sudah didapat, dengan cara bertanya jawab dan				√



Berdasarkan table diatas dapat dilihat dalam proses pembelajaran siswa dengan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) memberikan penilaian dengan persentase yang merupakan nilai keseluruhan dari aktifitas siswa yang dilakukan selama pembelajaran. Adapun yang diperoleh pada siklus II ini memperoleh skor 52 atau mendapat persentase 92,9%.

Melihat persentase diatas, maka pembelajaran sudah sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai jika persentase siswa keseluruhan dalam mengikuti pembelajaran mencapai 80%.

c. Data hasil angket siswa

Data hasil angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa kelas IV MI As Syafi'iyah Tanggul Wonoayu Sidoarjo terhadap pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang dilakukan oleh guru.

Table 4.8

Hasil angket yang diisi oleh siswa pada siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Jumlah	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu pernah belajar SKI	18	0

	dengan strategi pembelajaran CTL?		
2	Apakah kamu merasa lebih mudah dalam belajar dengan strategi pembelajaran CTL?	17	1
3	Apakah proses pembelajaran SKI hari ini berbeda dari hari sebelumnya?	18	0
4	Apakah pelajaran SKI itu mudah dan menyenangkan?	16	2
5	Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran SKI dengan strategi pembelajaran CTL?	18	0
6	Apakah kamu merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran SKI dengan strategi pembelajaran CTL?	17	1
7	Apakah kamu merasa lebih mudah belajar SKI dengan proses belajar mengajar seperti ini?	18	0
8	Apakah kamu dapat memahami materi	16	2

	sebab nabi Muhammad saw. hijrah ke Thaif yang baru kalian ikuti?		
9	Apakah kamu senang dengan situasi seperti ini?	18	0
10	Apakah kamu senang pembelajaran seperti ini digunakan dalam pembelajaran selanjutnya?	18	0

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

81%-100%=baik sekali

61%-80%= baik

41%-60%= cukup

21%-40%= kurang

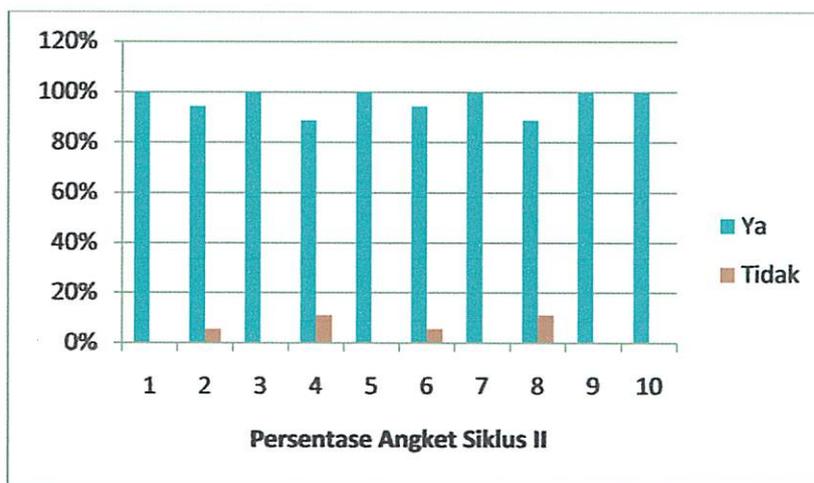
<21%= kurang sekali

Pada pengisian angket tersebut dilakukan setelah proses pembelajaran telah selesai, sehingga data yang diambil benar-benar apa yang dirasakan oleh siswa. Untuk persentase siswa terhadap

proses pembelajaran CTL pada mata pelajaran SKI pada siklus II ini dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Digram 4.2

Hasil Respon Siswa Terhadap Pembelajaran CTL Siklus II



Keterangan:

1. Siswa yang pernah belajar SKI dengan strategi pembelajaran CTL ini adalah 100%.
2. Siswa yang merasa lebih mudah dalam belajar dengan strategi pembelajaran CTL ada 94,4% yang tidak 5% siswa.
3. 100% Siswa merasa proses pembelajaran SKI hari ini berbeda dari hari sebelumnya.
4. Siswa yang merasa pelajaran SKI itu mudah dan menyenangkan ada 88,8% dan yang tidak merasa 11% siswa.
5. Siswa yang merasa senang dengan pembelajaran SKI dengan strategi pembelajaran CTL yaitu 100%.

6. Siswa merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran SKI dengan strategi pembelajaran CTL ada 94,4% yang tidak merasa mudah memahami 5% siswa.
7. Siswa yang merasa lebih mudah belajar SKI dengan proses belajar mengajar seperti ini ada 100%.
8. Siswa dapat memahami materi sebab nabi Muhammad saw. hijrah ke Thaif yang baru siswa ikuti yaitu 88,8% yang belum memahami materinya ada 11% siswa.
9. Siswa yang senang dengan situasinya yaitu 100%.
10. Siswa senang pembelajaran yang sudah dilakukan digunakan dalam pembelajaran selanjutnya ada 100%.

Berdasarkan hasil data diatas dapat diketahui bahwasannya 100%siswa tidak merasa sulit dan bias memahami belajar sejarah kebudayaan islam dengan strategi pembelajaran CTL. Dengan demikian pembelajaran dalam meningkatkan respon siswa pada siklus II ini bias dikatan sangat baik.

#### 4) Refleksi Siklus II

Setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus II selesai dilaksanakan, peneliti dan guru kelas serta teman sejawat melakukan refleksi dari kegiatan yang dilaksanakan. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, permasalahan atau kendala yang ada pada



membuat siswa antusias, senang dan bisa memahami materi yang diajarkan oleh guru yang selalu mendukung setiap langkahnya untuk mencapai hasil yang maksimal

### **3. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar SKI Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*)**

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, guru dalam proses belajar mengajar harus menggunakan strategi, metode, media, bahan, atau sumber pembelajaran yang bervariasi dan tepat. Sehingga dalam proses belajar mengajar siswa merasa senang dan tidak bosan, dengan demikian hasil belajar siswa meningkat.